

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Turner Weickgenannt, & Copeland (2017 dalam Rapini et al., 2022) mendefinisikan bahwa sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal. Adapun menurut Romney & Steinbart (2018) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan (Fauzi et al., 2022).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal.

Menurut Lestari & Amri (2020) fungsi dari penggunaan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Mendukung operasi kegiatan perusahaan sehari-hari

Perusahaan harus melakukan berbagai aktivitas komersial transaksi agar tetap berjalan, antara lain membeli barang, menyimpannya, mengolahnya untuk dijual dan sebagainya. Informasi akuntansi dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan tugas-tugas operasional sehingga akan membantu setiap aktivitas bisnis.

2. Membantu pengambilan keputusan

Sistem informasi akuntansi dapat memudahkan untuk mendapatkan informasi akuntansi yang diperlukan untuk pengambilan bisnis di masa depan.

3. Membantu manajemen perusahaan memenuhi kewajibannya kepada pihak eksternal.

4. Memberikan informasi kepada pengguna yang berada di luar perusahaan, atau pemangku kepentingan, seperti pemasok, konsumen, pemegang saham, kreditur.

Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai untuk organisasi dengan meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan.

2.2 Penjualan Kredit

Penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan

laba. Penjualan dapat diartikan juga sebagai usaha yang dilakukan manusia untuk menyampaikan barang yang diperlukan konsumen. Dengan adanya penjualan individu-individu bisa saling bertemu muka untuk menciptakan, memperbaiki, menguasai atau mempertahankan hubungan pertukaran sehingga saling menguntungkan (Arman, 2015).

Mulyadi (2001 dalam Apriyanti, 2019) menyatakan bahwa penjualan kredit adalah proses penjualan yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai pesanan dari pembeli, dan selama periode tertentu, perusahaan akan memberikan tagihan kepada pembeli atas pembelian tersebut. Dari pengertian di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa penjualan kredit adalah suatu transaksi yang dilakukan perusahaan dengan cara pihak perusahaan mengirimkan barang yang telah dipesan oleh pelanggan dan pembayarannya dilakukan secara berangsur, sesuai ketentuan yang dimiliki perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian di atas dalam konteks sistem informasi penjualan kredit, penulis menyimpulkan beberapa komponen utama memiliki peran krusial dalam memastikan kelancaran dan efisiensi operasional yaitu :

1. Pencatatan transaksi penjualan baik tunai, kredit ataupun transaksi *down payment*
2. Perhitungan jumlah dan harga
3. Pembuatan dan pencetakan nota
4. Pemantauan status pembayaran pelanggan
5. Pembuatan dokumen atau informasi penjualan untuk keperluan

manajemen perusahaan

Sistem yang disusun mencakup komponen merekam transaksi penjualan, menghitung total jumlah dan harga, serta membuat dan mencetak laporan penjualan termasuk ke dalam subsistem *point of sales*. Sementara itu, dokumen atau transaksi penjualan yang diperlukan untuk manajemen perusahaan dihasilkan sebagai *output* dari sistem informasi yang dibangun.

2.3 *Microsoft Excel*

Microsoft Excel merupakan salah satu program *spread sheet* yang memiliki fungsi mengolah satu atau beberapa data angka menjadi berbagai macam informasi laporan yang diinginkan. Program ini cukup familiar bagi semua kalangan dimana setaiaip orang yang pernah menggunakan komputer setidaknya bisa mengerti tentang *Microsoft Excel*. Hal ini dikarenakan *Microsoft Excel* merupakan program standar bagi semua orang yang selalu ada dalam suatu komputer. Meskipun begitu, program ini tidak langsung dapat mengelola data menjadi laporan secara otomatis. Akan tetapi, harus melewati beberapa proses terlebih dahulu agar bisa menjadi sebuah aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk mengelola data menjadi sebuah laporan keuangan.

2.4 *Macro Visual Basic For Application*

Bahasa pemrograman *Visual basic for application* (VBA) memungkinkan pengembangan rutinitas yang ditentukan pengguna serta otomatisasi tugas komputasi tertentu. Tidak seperti *visual basic* yang biasanya membuat aplikasi berdiri sendiri (*stand alone*) VBA didesain untuk

bekerja diatas aplikasi lain yaitu *Microsoft excel*. Sehingga VBA tidak akan dapat berjalan tanpa adanya *Microsoft excel*. Berikut adalah komponen *Microsoft excel* yang diperlukan untuk membangun VBA:

1. *Visual Basic Editor*, digunakan untuk menulis dan memodifikasi kode makro dalam bahasa pemrograman *visual basic*.
2. *Toolbox Control*, objek dalam *user form* atau *worksheet* yang dapat dimanipulasi seperti *command button*, *text box*, *check box*, *combo box*, *list box*, *label*, dan *option button*.
3. *Property*, karakteristik suatu objek seperti *scroll area*, *font* dan *name*.
4. *User Form*, lembar kerja dengan kontrol intruksi VBS untuk memanipulasi tampilan pengguna (*user interface*).
5. *Function* dan *macro*, salah satu tipe *macro* VBA yang memiliki *return value*.
6. *Macro*, merupakan sekumpulan perintah dalam VBA yang dilakukan secara otomatis.

Macro merupakan pengembangan pemrograman *visual basic* yang digunakan dalam aplikasi *Microsoft Office*, salah satunya *Microsoft Excel*. *Macro* berfungsi merekam setiap perintah yang diberikan. *Macro* sendiri adalah kode kode yang berfungsi untuk melakukan sesuatu yang sifatnya berulang-ulang (Raharjo, 2021). *Macro* akan menjadi penghubung antara *Microsoft Excel* dan *Visual Basic for Applications*. Untuk membuat *macro* dapat menggunakan perekam *Macro Excel* karena dapat merekam dan mengubahnya menjadi *Macro VBA*. *Macro* akan menyimpan dan dapat

dipanggil ulang untuk dijalankan dengan perintah yang diberikan kepada *Microsoft Excel* dan *Visual Basic For Application*. Manfaat menggunakan fitur *Macro Microsoft Excel* antara lain (Siregar, 2019) :

1. Menghemat waktu, penyelesaian pekerjaan berbasis *macro* jauh lebih cepat daripada pekerjaan dengan cara manual.
2. Menghemat tenaga, penyelesaian pekerjaan menggunakan *macro* juga dapat menghemat tenaga karena prosesnya berlangsung secara otomatis.
3. Mengurangi tingkat kesalahan, pekerjaan yang diselesaikan dengan *macro* akan diselesaikan secara otomatis berdasarkan perintah yang ditulis dalam kode program sehingga tingkat kesalahan yang timbul sangat kecil dan hanya akan terjadi apabila ada kesalahan perintah pada kode program.

2.5 Model Waterfall

Dalam merancang atau mengembangkan sistem informasi perlu menggunakan metodologi pengembangan perangkat lunak. Model perancangan aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *System Development life Cycle (SDLC) waterfall*. *Waterfall* sendiri merupakan model pengembangan perangkat lunak yang linear mulai dari tahap pertama perencanaan dalam, sampai pada tahap akhir yaitu pemeliharaan dari pengembangan sistem. Proses tidak akan berlanjut ke tahap selanjutnya sebelum tahapan yang dilewati selesai dilaksanakan, begitu juga jika tahapan yang sudah selesai dilewati maka tidak bisa mengulangi tahap sebelumnya. Model ini merupakan model paling banyak di pakai dalam *Software Engineering* dengan melakukan pendekatan secara sistematis mulai dari

tahap kebutuhan sistem yang lalu menuju ke tahap analisis, desain, implementasi, pengujian dan verifikasi, serta pemeliharaan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan oleh peneliti sebagai dasar acuan atau referensi, perbandingan, serta tolak ukur dengan tujuan agar mempermudah peneliti dalam penyusunan penelitian. Penelitian terdahulu juga dapat digunakan sebagai penunjang analisis dan landasan teori pada proses penyusunan laporan ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yang disusun dalam bentuk table penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Musa dan Maninggarjati (2020)	Rancangan Sistem Informasi Penjualan Pada <i>River Side Store</i> Samarinda Menggunakan	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini metode waterfall atau siklus hidup	Hasil penelitian ini adalah dengan menerapkan sistem informasi penjualan menggunakan <i>Macro Microsoft Excel</i> memudahkan seluruh proses pengolahan

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>Macro Microsoft Excel</i>	klasik (<i>Classic Life Style</i>)	data transaksi penjualan serta memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM unit usaha ritel sejenis dalam penginputan data transaksi yang sifatnya berulang-ulang
2	Hermanto dan Suri (2023)	Sistem Informasi Penjualan Kendaraan Bermotor Pada CV. Yamaha Cupak Menggunakan Bahasa Pemrograman	Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan metode sistem pengembangan database MySQL	Hasil penelitian ini adalah dengan menerapkan sistem informasi penjualan yang menggunakan bahasa pemrograman <i>visual basic</i> , menunjukkan kemudahan dalam proses penjualan,

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>Visual Basic</i>		<p>meningkatkan profitabilitas perusahaan, mengurangi kesalahan, sehingga menghasilkan laporan yang tepat dan akurat. Selain itu, pembuatan laporan mengenai data barang, konsumen dan transaksi penjualan dapat dilakukan secara langsung tanpa perlu mencatat secara manual ke dalam buku besar, sehingga data perusahaan dapat disimpan dengan lebih aman dan dapat bertahan dalam jangka</p>

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				waktu yang lama.
3	Herman et al. (2021)	Perancangan Sistem Pencatatan Persediaan Berbasis <i>Macro Visual Basic For Applications</i> (VBA) <i>Microsoft Excel</i> Pada Toko Okindo Jaya	Metode yang digunakan adalah metode difusi dan substitusi iptek serta metode <i>waterfall</i>	Hasil penelitian ini adalah dengan adanya rancangan sistem informasi persediaan menggunakan bahasa pemrograman <i>visual basic</i> memudahkan operasional toko dengan menyederhanakan proses pencatatan transaksi barang masuk dan keluar, meningkatkan akurasi, dan mempercepat akses data persediaan stok barang
4	Novita et al. (2023)	Perancangan Sistem	Metode yang digunakan	Hasil penelitian ini adalah dengan adanya

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri	dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan sistem pengembangan <i>macro</i> pada <i>visual basic</i> <i>Microsoft Excel</i>	perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai ini memberikan kemudahan pencatatan penjualan bagi perusahaan, hal ini dikarenakan transaksi penjualan akan tercatat secara otomatis dalam <i>Microsoft Excel</i> . Selain itu, aplikasi ini dapat menghasilkan beberapa output seperti kuitansi penjualan, laporan penjualan, laporan tabel barang, serta catatan barang masuk dan keluar.

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
5	Yusuf dan Wijanarko (2019)	Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Distro Am:Pm Semarang	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SLDC atau <i>waterfall</i> yang sering disebut juga dengan <i>skuensial linear (sequential)</i> atau hidup klasik (<i>classic life style</i>) dengan sistem pengembangan database MySQL	Hasil penelitian ini adalah sistem informasi penjualan berbasis web yang digunakan untuk membantu proses bisnis. Dengan diterapkannya sistem ini memberikan kemudahan pemilik usaha dalam melakukan proses transaksi dan pemasaran dapat menjadi lebih optimal dalam hal efektivitas dan efisiensi
6	Jayanti dan	Perancangan	Metode	Hasil penelitian ini

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Oktafianto (2016)	Aplikasi Penjualan Pada Toko Enggal Pringsewu Menggunakan Bahasa Visual Basic	penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode <i>system development lyfe cycle</i> (SLDC)	adalah dengan diterapkannya sistem aplikasi penjualan menggunakan komputer, mempermudah serta mengurangi kesalahan pada proses penjualan. Aplikasi ini juga meminimalisir kerugian yang diakibatkan dari kesalahan perhitungan jumlah pembayaran
6	Hermawati dan Armin (2021)	Pemanfaatan Microsoft Excel untuk Aplikasi Data Pelanggan pada Pada	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode	Hasil penelitian ini adalah dengan adanya sistem informasi data pelanggan dalam bentuk aplikasi membantu perusahaan

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Usaha Jasa Pembersihan dan Perawatan Sepatu, Tas, Dan Topi	analisa, perancangan sistem dan tampilan dengan menggunakan sistem pengembangan <i>Microsoft</i> <i>Excel</i>	dalam melakukan manajemen usaha nya

Sumber : Peneliti, 2024.